



## Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur

Erma Fitriana

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

### Info Article

#### History Article:

Submitted: 1 Juli 2019  
Revised: 20 Juli 2019  
Accepted: 10 September 2019

#### Keywords:

Profit Growth, Permanent Differences, Temporary Differences, ROA, Sales Volatility, Firm Size.

#### JEL classifications:

G18 Gx24 G38

### Abstract

This study aimed to understand, analyze and get empirical evidence about influential factors on profit growth in manufacturing company in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange period 2014-2017. The type of research used is quantitative research with sampling using simple random sampling technique. Samples obtained were 9 companies from a population of 43 companies. Based on research that has been tested using SPSS 20, the result is that the permanent difference (X1) partially negatively affects profit growth. Temporary differences (X2) partially have no significant effect on profit growth. Return on assets (ROA) (X3) partially has no significant effect on profit growth. Sales volatility (X4) has no significant effect on profit growth. Company size (X5) has no significant effect on profit growth. Simultaneously permanent differences, temporary differences, return on assets, sales volatility and company size have a positive effect on profit growth.

How to Cite: Fitriana E. (2019). Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur. *MAKSIMUM*, Vol.9(2), 81-92

□correspondence Address: Jl. Kedungmundu No.18, Kedungmundu, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50273  
Institutional address: Universitas Muhammadiyah Semarang  
E-mail: ermafitriana2@gmail.com

2086-0668 (P-ISSN)  
2337-5434 (e-ISSN)

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan laba pada perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu book tax differences, return on assets (ROA), volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan. Book tax differences merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan menyediakan informasi tambahan mengenai komponen sementara dari laba dan arus kas serta informasi mengenai kualitas variabel keuangan (Tang, 2006).

Book tax differences timbul dari dua perbedaan yaitu perbedaan permanen dan perbedaan temporer. Perbedaan permanen timbul karena transaksi pendapatan dan biaya diakui menurut akuntansi komersial tetapi tidak diakui menurut fiskal yang mengakibatkan laba atau rugi bersih menurut akuntansi berbeda dengan penghasilan kena pajak menurut fiskal (Resmi, 2009). Sedangkan perbedaan temporer timbul karena perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya dalam perhitungan laba. Perbedaan ini bersifat sementara karena akan tertutup pada periode berikutnya (Resmi, 2009).

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan adalah Return on Assets (ROA). Return on Assets (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Faktor lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan adalah volatilitas penjualan. Menurut penelitian sebelumnya oleh Indra (2014) volatilitas penjualan berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba yang artinya jika fluktuasi penjualan semakin tinggi maka kualitas laba akan semakin rendah dan tidak bisa memprediksi laba pada periode berikutnya tetapi jika fluktuasi penjualan rendah maka perusahaan dapat memprediksi laba pada periode berikutnya. Faktor lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan adalah ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan yang dimiliki maka semakin besar pula laba yang diperoleh. Perusahaan yang besar memiliki kestabilan dan operasi yang dapat diprediksi lebih baik, sehingga kesalahan estimasi yang ditimbulkan akan menjadi lebih kecil (Dechow dan Dichev, 2002).

### **Teori Sinyal (Signalling Theory)**

Teori sinyal adalah teori yang mengatakan bahwa investor menganggap perubahan dividen sebagai sinyal dari perkiraan pendapatan manajemen. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan suatu hal yang penting karena memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut berupa keterangan, catatan atau gambaran baik untuk masa lalu, masa kini maupun masa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2010). Hubungan teori sinyal dengan penelitian ini yaitu adanya perbedaan permanen dan perbedaan temporer yang terdapat pada book tax differences, return on assets yang merupakan rasio profitabilitas, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan yang menjadi sinyal untuk memprediksi pengaruh variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat yaitu pertumbuhan laba.

### **Teori Stakeholder**

Teori stakeholder merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan merupakan entitas yang memberikan manfaat kepada seluruh stakeholdernya (Pemegang Saham atau Investor). Keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan stakeholder kepada perusahaan tersebut. Informasi yang terdapat di dalam book tax differences yang diwakilkan perbedaan permanen dan perbedaan temporer, return on assets (ROA), volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan menjadi informasi yang digunakan oleh stakeholder di dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya (Harahap, 2002: 7). Tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan

informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba (Ghozali dan Chariri, 2007: 349).

### **Laba**

Laba menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi peranan modal (Ghozali dan Chariri, 2007: 346).

### **Pertumbuhan Laba**

Perusahaan yang memiliki laba relatif stabil memungkinkan untuk memprediksi besarnya estimasi laba di masa yang akan datang dan perusahaan biasanya akan membayar persentase yang lebih tinggi dari labanya sebagai dividen di dibandingkan dengan perusahaan yang labanya berfluktuasi (Hery, 2013).

### **Rekonsiliasi Fiskal**

Rekonsiliasi fiskal adalah koreksi yang terjadi karena adanya perbedaan antara perhitungan, pengakuan, metode akuntansi, dasar penggunaan pada pembukuan secara komersial dengan cara fiskal (Muljono, 2010: 250).

### **Book Tax Differences**

Book tax differences yaitu perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya antara akuntansi komersial dan akuntansi fiskal yang menimbulkan perbedaan dalam menghitung besarnya penghasilan kena pajak. Perbedaan ini disebabkan karena bedanya kepentingan antara akuntansi komersial yang berdasarkan laba pada konsep dasar akuntansi yaitu penandingan antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan, sedangkan dari akuntansi fiskal mempunyai tujuan yaitu penerimaan negara. (Suandy, 2008).

### **Return On Assets (ROA)**

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh (Fahmi, 2012: 80). Return on Assets ( ROA) salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya, efisiensi tersebut dihubungkan dengan penjualan yang telah diciptakan (Gumanti, 2011: 117).

### **Volatilitas Penjualan**

Penjualan adalah bagian yang penting dari siklus operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Volatilitas yang rendah dari penjualan dapat menunjukkan kemampuan laba dalam memprediksi alir kas dimasa mendatang. Volatilitas penjualan yang tinggi memiliki kesalahan estimasi yang lebih besar pada informasi penjualan di lingkungan operasi (Dechow dan Dichev, 2002).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium size) dan perusahaan kecil (small size). Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan melihatnya melalui total aktiva, penjualan aset, log size dan kapitalisasi pasar (Panjaitan, 2004). Semakin besar suatu perusahaan maka diharapkan pula semakin tinggi pertumbuhan laba yang dihasilkan.

Penelitian ini menggunakan book tax differences, return on assets, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba. Book tax differences yang digunakan adalah perbedaan permanen dan perbedaan temporer.

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah

- H1 :Perbedaan Permanen secara parsial berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.
- H2 :Perbedaan Temporer secara parsial berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.
- H3 :Return On Assets (ROA) secara parsial berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.
- H4 :Volatilitas Penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.
- H5 :Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba.
- H6 :Perbedaan Permanen, Perbedaan Temporer, Return On Assets (ROA), Volatilitas Penjualan dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2002). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 – 2017 yaitu berjumlah 43 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simple random sampling. Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak (Sugiyono, 2012: 126).

Data ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang lengkap yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui dokumentasi. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang lengkap dan diperlukan melalui pengambilan data dari dokumen yang sudah ada (Indriantoro dan Supomo, 2002). Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif dan metode analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :  
Keterangan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan

- Y : Pertumbuhan Laba
- $\alpha$  : Konstanta
- X1 : Perbedaan Permanen
- X2 : Perbedaan Temporer
- X3 : Return On Assets
- X4 : Volatilitas Penjualan
- X5 : Ukuran Perusahaan
- e : error ( variabel bebas lain diluar model regresi )
- b Koefisien regresi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Statistik Deskriptif

Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu perbedaan permanen, perbedaan temporer, *return on assets*, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perbedaan Permanen	36	-,21	,02	-,0017	,03648
Perbedaan Temporer	36	-,04	,02	-,0016	,01537
Return On Assets	36	1,54	54,40	11,0850	12,52053
Volatilitas Penjualan	36	,55	2,42	1,4324	,48311
Ukuran Perusahaan	36	,16	31,62	5,8447	9,39486
Pertumbuhan Laba	36	-2,32	2,12	-,0040	,70962
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data Olahan 2018

Hasil uji statistik deskriptif diatas menunjukkan jumlah observasi (N) dalam penelitian ini adalah 36. Nilai minimum pertumbuhan laba sebesar - 2,32 dan nilai maximum 2,12 dengan nilai rata - rata sebesar - 0,0040 sedangkan standar deviasi sebesar 0,70962 artinya pertumbuhan laba mengalami peningkatan karena nilai standar deviasi > nilai rata - rata.

Nilai minimum perbedaan permanen sebesar - 0,21 dan nilai maximum 0,02 dengan nilai rata - rata sebesar - 0,0017 sedangkan standar deviasi sebesar 0,03648. Nilai minimum perbedaan temporer sebesar - 0,04 dan nilai maximum 0,02 dengan nilai rata - rata sebesar - 0,0016 sedangkan standar deviasi sebesar 0,01537. Nilai minimum *return on assets* sebesar 1,54 dan nilai maximum 54,40 dengan nilai rata - rata sebesar 11,0850 sedangkan standar deviasi sebesar 12,52053. Nilai minimum volatilitas penjualan sebesar 0,55 dan nilai maximum 2,42 dengan nilai rata - rata sebesar 1,4324 sedangkan standar deviasi sebesar 0,48311. Nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 0,16 dan nilai maximum 31,62 dengan nilai rata - rata sebesar 5,8447 sedangkan standar deviasi sebesar 9,39486.

#### Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogorov smirnov*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 5% (Ghozali, 2006).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,56794818
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,099
	Negative	-,130
Kolmogorov-Smirnov Z		,778
Asymp. Sig. (2-tailed)		,581

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan nilai *asympt. Sig (2-tailed)* 0,581 > 0,05 artinya data penelitian berdistribusi normal.

**Uji Heteroskedastisitas**

Jika variabel independen secara statistik berpengaruh terhadap variabel dependen sig > 0,05 atau 5% maka terjadi heteroskedastisitas tetapi jika variabel independen secara statistik tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sig < 0,05 atau 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	,087	,282		
Perbedaan Permanen	,523	2,129	,046	,246	,808
Perbedaan Temporer	-1,804	5,538	-,067	-,326	,747
1 Return On Assets	-,016	,011	-,475	-1,462	,154
Volatilitas Penjualan	,361	,229	,422	1,578	,125
Ukuran Perusahaan	-,008	,010	-,189	-,865	,394

Hasil dari uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi untuk perbedaan permanen sebesar 0,808 artinya pada model regresi ditemukan tidak adanya heteroskedastisitas karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 (*sig* < 0,05).

Perbedaan temporer sebesar 0,747 artinya pada model regresi ditemukan tidak adanya heteroskedastisitas karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 (*sig* > 0,05). *Return on assets* sebesar 0,154 artinya pada model regresi ditemukan tidak adanya heteroskedastisitas karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 (*sig* > 0,05). Volatilitas penjualan sebesar 0,125 artinya pada model regresi ditemukan tidak adanya heteroskedastisitas karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 (*sig* > 0,05). Ukuran perusahaan sebesar 0,394 artinya pada model regresi ditemukan tidak adanya heteroskedastisitas karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 (*sig* > 0,05).

**Uji Multikolinearitas**

Model regresi yang baik adalah tidak adanya multikolinearitas. Jika angka *tolerance* di bawah 0,10 dan VIF ≥ 10, maka terdapat multikolinearitas tetapi jika angka *tolerance* di atas 0,10 dan VIF ≤ 10, maka tidak terdapat multikolinearitas (Priyatno, 2009: 60).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Perbedaan Permanen	,700	1,428
Perbedaan Temporer	,583	1,714
1 Return On Assets	,234	4,267
Volatilitas Penjualan	,345	2,896
Ukuran Perusahaan	,520	1,923

Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF perbedaan permanen sebesar 1,428 dan nilai *tolerance* sebesar 0,700. Nilai VIF perbedaan temporer sebesar 1,714 dan nilai *tolerance* sebesar 0,583. Nilai VIF *return on assets* sebesar 4,267 dan nilai *tolerance* sebesar 0,234. Nilai VIF volatilitas penjualan sebesar 2,896 dan nilai *tolerance* sebesar

0,345. Nilai VIF ukuran perusahaan sebesar 1,923 dan nilai *tolerance* sebesar 0,520. Karena nilai VIF kurang dari 10 ( $VIF \leq 10$ ) dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 (nilai  $tolerance \geq 0,10$ ) maka model regresi tidak ada multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

Setelah nilai DW dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel (n) dan jumlah variabel independen (k). Jika  $dU < DW < 4-dU$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dan sebaliknya (Priyatno, 2009: 62).

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,600 <sup>a</sup>	,359	,253	,61345	1,839

Hasil uji autokorelasi dari variabel independen yaitu perbedaan permanen, perbedaan temporer, *return on assets*, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan (k = 5) menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,839 sedangkan nilai dL sebesar 1,1755 dan dU sebesar 1,7987 serta  $4 - dU$  sebesar  $4 - 1,7987 = 2,2013$  yang diperoleh dari tabel *Durbin Watson* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan sampel penelitian berjumlah 36. Berdasarkan kriteria uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson* diperoleh hasil  $dU < DW < 4 - dU$  yaitu  $1,7987 < 1,839 < 2,2013$  artinya di dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Untuk menguji variabel independen yaitu perbedaan permanen, perbedaan temporer, *return on asset*, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,195	,450		,433	,668
Perbedaan Permanen	-10,041	3,397	-,516	-2,956	,006
Perbedaan Temporer	1,970	8,834	,043	,223	,825
1 Return On Assets	,012	,017	,218	,722	,476
Volatilitas Penjualan	-,268	,365	-,183	-,735	,468
Ukuran Perusahaan	,006	,015	,078	,386	,702

Persamaan regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 0,195 - 10,041 X_1 + 1,970 X_2 + 0,012 X_3 - 0,268 X_4 + 0,006 X_5 + e$$

**Pengujian Hipotesis**

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan

variabel dependen terbatas. Sedangkan nilai  $R^2$  yang mendekati 1 menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dengan cara memberikan informasi yang dibutuhkan. Semakin besar nilai  $R^2$  maka semakin besar pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen (Sugiyono, 2012).

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600 <sup>a</sup>	,359	,253	,61345

Uji koefisien determinasi melalui *R square* sebesar 0,359 artinya variabel pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh variabel perbedaan permanen, perbedaan temporer, *return on assets*, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan sebesar 35,9% sedangkan sisanya (100% - 35,9% = 64,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat di dalam penelitian ini.

**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka model regresi linear berganda dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95% (Ghozali, 2006). Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas < nilai signifikan yang ditetapkan ( $Sig \leq 0,05$  atau 5%), maka hipotesis diterima artinya secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen tetapi jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas > nilai signifikan yang ditetapkan ( $Sig \geq 0,05$  atau 5%), maka hipotesis ditolak artinya secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,335	5	1,267	3,367	,016 <sup>b</sup>
	Residual	11,290	30	,376		
	Total	17,625	35			

Hasil uji signifikansi simultan atau uji F menunjukkan perbedaan permanen, perbedaan temporer, *return on assets*, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,367 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 2,53 dan tingkat signifikansi sebesar 0,016 maka diperoleh hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig \leq 0,05$  yaitu  $3,367 > 2,53$  dan  $0,016 \leq 0,05$  artinya perbedaan permanen, perbedaan temporer, *return on assets*, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

**Uji Signifikansi Parameter Individual atau Parsil (Uji t)**

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas < tingkat signifikansi ( $Sig < 0,05$  atau 5%), maka hipotesis diterima artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen tetapi jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas > tingkat signifikansi ( $Sig > 0,05$  atau 5%), maka hipotesis ditolak artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Uji Signifikansi Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,195	,450		,433	,668
Perbedaan Permanen	-10,041	3,397	-,516	-2,956	,006
Perbedaan Temporer	1,970	8,834	,043	,223	,825
1 Return On Assets	,012	,017	,218	,722	,476
Volatilitas Penjualan	-,268	,365	-,183	-,735	,468
Ukuran Perusahaan	,006	,015	,078	,386	,702

Hasil Uji t untuk H1 diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,956 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,042 dan signifikansi sebesar 0,006 dengan koefisien beta – 10,041 maka diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig < 0,05$  yaitu  $2,956 > 2,042$  dan  $0,006 < 0,05$ . Nilai signifikansi variabel perbedaan permanen menunjukkan nilai dibawah tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) artinya H1 diterima dan nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan nilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka variabel perbedaan permanen memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan laba. Koefisien beta sebesar – 10,041 memiliki nilai negatif menunjukkan bahwa variabel perbedaan permanen memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba sehingga dapat disimpulkan perbedaan permanen berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil Uji t untuk H2 diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,223 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,042 dengan hasil yang tidak signifikan sebesar 0,825 maka diperoleh hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $sig > 0,05$  yaitu  $0,223 < 2,042$  dan  $0,825 > 0,05$ . Nilai signifikan variabel perbedaan temporer menunjukkan nilai diatas tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) artinya H2 ditolak dan nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan nilai lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka variabel perbedaan temporer tidak memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan laba sehingga dapat disimpulkan perbedaan temporer tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil Uji t untuk H3 diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,722 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,042 dengan hasil yang tidak signifikan sebesar 0,476 maka diperoleh hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $sig > 0,05$  yaitu  $0,722 < 2,042$  dan  $0,476 > 0,05$ . Nilai signifikan variabel *return on assets* menunjukkan nilai diatas tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) artinya H3 ditolak dan nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan nilai lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka variabel *return on assets* tidak memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan laba sehingga dapat disimpulkan *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil Uji t untuk H4 diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,735 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,042 dan hasil yang tidak signifikan sebesar 0,468 dengan koefisien beta – 0,268 maka diperoleh hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $sig > 0,05$  yaitu  $0,735 < 2,042$  dan  $0,468 > 0,05$ . Nilai signifikan variabel volatilitas penjualan menunjukkan nilai diatas tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) artinya H4 ditolak dan nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan nilai lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka variabel volatilitas penjualan tidak memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan laba. Koefisien beta sebesar – 0,268 memiliki nilai negatif menunjukkan bahwa variabel volatilitas penjualan memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan pertumbuhan laba sehingga dapat disimpulkan volatilitas penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil Uji t untuk H5 diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,386 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,042 dengan hasil yang tidak signifikan sebesar 0,702 maka diperoleh hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $sig > 0,05$  yaitu  $0,386 < 2,042$  dan  $0,702 > 0,05$ . Nilai signifikan variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai diatas tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) artinya

H5 ditolak dan nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan nilai lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka variabel ukuran perusahaan tidak memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan laba sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, perbedaan permanen memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,956 dengan signifikansi sebesar 0,006. Sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig < 0,05$  maka H1 diterima artinya perbedaan permanen secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Pengaruh negatif dalam penelitian ini menunjukkan semakin besar biaya yang dikeluarkan karena beban pajak yang harus dibayar semakin besar dan semakin kecil pendapatan yang diperoleh maka pertumbuhan labanya semakin kecil. Perbedaan permanen terjadi karena transaksi pendapatan dan biaya diakui menurut akuntansi komersial tetapi tidak diakui menurut akuntansi fiskal (Kiswara, 2011).

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, perbedaan temporer memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,223 dengan signifikansi sebesar 0,825. Sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $sig > 0,05$  maka H2 ditolak artinya perbedaan temporer secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba artinya semakin besar nilai perbedaan temporer maka pertumbuhan labanya semakin kecil. Perbedaan temporer terjadi karena perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya yang menyebabkan besarnya laba akuntansi lebih tinggi dari laba fiskal atau sebaliknya (Kiswara, 2011).

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, *return on assets* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,722 dengan signifikansi sebesar 0,476. Sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $sig > 0,05$  maka H3 ditolak artinya *return on assets* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba artinya semakin kecil *return on assets* yang dimiliki maka pertumbuhan labanya semakin menurun karena perusahaan tidak mampu mengelola aset perusahaan untuk menambah laba bersih sehingga tidak mampu memprediksi pertumbuhan labanya. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi (Kasmir, 2006).

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, volatilitas penjualan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,735 dengan signifikansi sebesar 0,468. Sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $sig > 0,05$  maka H4 ditolak artinya volatilitas penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba artinya semakin kecil volatilitas yang dimiliki maka pertumbuhan labanya semakin menurun. Volatilitas penjualan adalah indeks penyebaran distribusi penjualan perusahaan. Volatilitas penjualan yang rendah maupun tinggi akan mempengaruhi kemampuan laba dalam memprediksi laba yang akan datang.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, ukuran perusahaan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,386 dengan signifikansi sebesar 0,702. Sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig < 0,05$  maka H5 ditolak artinya ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba artinya semakin besar nilai yang dimiliki perusahaan maka pertumbuhan labanya semakin kecil karena jika perusahaan menambah jumlah aset maka pengeluaran perusahaan semakin banyak. Ukuran perusahaan diukur melalui banyaknya aset yang dimiliki dan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, perbedaan permanen, perbedaan temporer, *return on assets*, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,367 dengan signifikansi sebesar 0,016. Sehingga diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $sig \leq 0,05$  maka H6 diterima artinya perbedaan permanen, perbedaan temporer, *return on assets*, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial perbedaan permanen berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
2. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial perbedaan temporer tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
3. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial *return on assets* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
4. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial volatilitas penjualan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
5. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
6. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan perbedaan permanen, perbedaan temporer, *return on assets*, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.

#### Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Menambah jumlah waktu penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih besar.
2. Menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sektor lainnya selain sektor barang dan konsumsi.

#### REFERENSI

- Agoes, Sukrisno & Trisnawati, Estralita. 2013. *Akuntansi Perpajakan (Edisi III)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Andriyani, Ima. 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Tridinianti.
- Arifin, Zaenal. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2010. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brolin, Amos Rico dan Rohman, Abdul. 2014. *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba*. *Journal Of Accounting* Vol. 03, No. 02, Hal. 1-13. ISSN: 2337-3806. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Boediono, Gideon S.B. 2005. *Kualitas Laba : Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. *Symposium Nasional Akuntansi VIII*. Yogyakarta: UPN Veteran.
- Daniati, Nia. 2013. *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ-45*. *Jurnal Audit dan Akuntansi* Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol. 2, No. 2, Hal. 75-104.

- Dechow, Patricia M., and Dichev Ilia D. 2002. *The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors*. *The Accounting Review*, Vol. 77: Pp. 35-59.
- Diana, Anastasia Lilis S. 2010. *Perpajakan Indonesia : Konsep, Aplikasi dan Penuntun Praktis Edisi III*. Yogyakarta: Andi.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febiyanto, Pradipta dan Cahyonowati, Nur. 2014. *Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal (Book Tax Differences) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2011)*. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 3, No. 3, Pp. 1-11.
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. *Teori Akuntansi (Edisi III)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- . *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba*. Fakultas Ekonomi. STIE Perbanas Surabaya. Jawa Timur.
- Kiswara, Endang. 2011. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Oleh Pendapatan Multi Nasional di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 20, No. 2, Hal 107-117.
- Kretarto, Agus. 2001. *Investor Relation : Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan*. Grafiti Pers.
- Martani, Dwi dan Persada, A.E. 2009. *Pengaruh Book Tax Gap Terhadap Persistensi Laba*. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Meilyanti. 2017. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 5, No. 4, Hal. 1000-1013. ISSN 2355-5408. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman.
- Muljono, Djoko. 2010. *Panduan Brevet Pajak : Pajak Penghasilan*. Yogyakarta: ANDI.
- Rachman, Fadhly Fauzi. 2018. *Labanya PLN Turun 45 % Jadi Rp 4,42 Triliun di 2017*. Jakarta: Detik Finance. (<https://finance.detik.com/energi/d-3941880/labanya-pln-turun-45-jadi-rp-442-triliun-di-2017>, diakses tanggal 16 Oktober 2018 Pukul 23.35 WIB).
- Rosanti, N.A. 2013. *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010)*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Saham Ok. 2018. *Daftar Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. (<https://www.sahamok.com/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/>, diakses tanggal 3 Agustus 2018 Pukul 22.00 WIB).
- Sulastri, Desra Afri. 2014. *Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrua dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Sumatra Barat.
- Sulistyowati. 2017. *Analisis TATO, NPM dan ROA Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 6, No. 4. ISSN: 2460-0585. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Sunyoto, D. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi Pengungkapan dan Sarana Interpretatif. Edisi III*. Yogyakarta: BPFE.
- Tang, Tanya Y, H. 2006. *Book Tax Differences, a Proxy for Earnings Management and Tax Management – Empirical Evidence from China*. Working Paper. The Australian National University.
- Waluyo. 2009. *Akuntansi Pajak Edisi II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Windarti, Erika Ratih dan Sulistiani, Dwi. 2015. *Pengaruh Book Tax Differences dan Arus Kas Terhadap Pertumbuhan Laba*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.